

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Berdasarkan jenis data yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif. Dengan mendeskripsikan perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan pengalaman subjek penelitian dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah, penelitian kualitatif bermaksud untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh tentang fenomena tersebut (Moeleong, 2006:6). Karena data yang dikumpulkan untuk penelitian kualitatif berupa kata-kata dan gambar daripada angka-angka, salah satu ciri khasnya adalah pencantuman kutipan-kutipan data untuk mengilustrasikan penyajian laporan. Dengan menggunakan metode deskriptif, kita harus melihat bagaimana orang berperilaku dan berbicara atau menulis. Selain itu, investigasi ini dilakukan secara bertahap dari waktu ke waktu. Peneliti berusaha mengumpulkan informasi dengan mengunjungi informan di lapangan dan melakukan observasi serta wawancara. Peran pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap program wajib belajar di Desa Pakemitan, Kecamatan Ciawi Tasikmalaya dibahas dalam penelitian ini. Agar data lebih mudah dipahami, maka data tersebut disajikan dalam bentuk deskripsi kata-kata berdasarkan apa yang ditemukan di lapangan, seperti yang ditunjukkan oleh catatan lapangan dan sumber-sumber tambahan. Untuk mendukung dan memperjelas temuan penelitian, peneliti selanjutnya memberikan data berupa foto-foto penelitian.

#### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)**

Ruang lingkup penelitian merupakan bingkai penelitian, yang menggambarkan batas penelitian, mempersempit permasalahan dan membatasi studi penelitian agar penelitian ini dapat terarah dengan tepat dan mengatasi terjadinya penyimpangan-penyimpangan pada penyusunan tugas akhir ini, maka harus ada batasan yang jelas dalam ruang lingkup penelitian ini yaitu mengenai Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Program Wajib Belajar di Desa Pakemitan Kecamatan Ciawi Tasikmalaya.

### 3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Ruang lingkup penelitian mendefinisikan batasan-batasannya, memperjelas batasan-batasannya, dan mempersempit permasalahannya. Hal ini menjamin pelaksanaan penelitian yang tepat dan menjaga agar tidak terjadi kesalahan dalam penyusunan produk akhir. Oleh karena itu, penelitian ini harus sangat spesifik dalam menentukan tujuannya, yaitu untuk mengevaluasi bagaimana pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap program wajib belajar di Desa Pakemitan, Kecamatan Ciawi, Tasikmalaya.

#### 3.3.1 Subjek Penelitian

Pendekatan *purposive sampling* digunakan oleh para peneliti untuk mengidentifikasi informan dalam penelitian ini. Untuk menghasilkan data yang dapat diandalkan dan akurat, pendekatan *purposive sampling* memilih informan yang dianggap memiliki keahlian dan informasi yang mendalam tentang masalah yang diteliti. Subjek penelitian digambarkan sebagai benda, hal, orang, lokasi, dan data untuk variabel-variabel penelitian yang terkait dan yang dibahas menurut Suharsimi Arikunto (2016:26). Karena subjek penelitian merupakan informasi mengenai variabel yang diamati oleh peneliti, maka subjek penelitian memiliki fungsi yang sangat penting dalam penelitian. Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan peneliti untuk penelitian yang sedang dilakukan; mereka adalah subjek penelitian dalam penelitian kualitatif. Subjek utama (informan utama) dalam penelitian ini adalah pendamping PKH, yang perannya ingin dipastikan. Informan pendukung melalui Keluarga Penerima Manfaat PKH dan Kepala Desa. Ada lima orang yang berpartisipasi dalam penelitian ini, yaitu:

**Tabel 3. 1 Sumber Data**

No	Nama	Status
1.	H	Pendamping PKH
2.	NS	KPM PKH
3.	TM	KPM PKH
4.	AS	KPM PKH
5.	YS	Kepala Desa

### 3.3.2 Objek Penelitian

Dalam penelitian, sasaran untuk menemukan solusi atau jawaban atas masalah merupakan objek dari penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 41), desain penelitian objektif adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang objektif. Penelitian ini berfokus pada peran yang diberikan Pendamping PKH terhadap program wajib belajar.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data dapat dikumpulkan dalam berbagai lokasi, dengan menggunakan berbagai sumber, dan berbagai cara, menurut Sugiyono (2018: 224). Data dapat dikumpulkan, misalnya, di luar ruangan, di laboratorium dengan menggunakan teknik eksperimental, di rumah dengan responden yang berbeda, di konferensi, dalam pembicaraan, di jalan, dll. Sumber primer dan sekunder dapat digunakan untuk pengumpulan data jika dilihat dari sudut pandang sumber data; observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi, atau gabungan keempatnya dapat digunakan jika dilihat dari sudut pandang metode atau teknik pengumpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.4.1 Wawancara

Arikunto (2016:199) mendefinisikan wawancara sebagai proses di mana pertanyaan-pertanyaan terbuka diajukan dengan berpedoman pada pedoman wawancara yang telah ditetapkan. Kemudian saat wawancara dilakukan, pertanyaan akan berkembang, wawancara bertujuan agar mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Pendamping PKH adalah informan utama dalam wawancara ini, dan dia didukung dengan informasi dari keluarga penerima manfaat PKH serta kepala desa setempat. Peneliti juga memanfaatkan percakapan WhatsApp yang dilakukan beberapa kali selama penelitian untuk mendapatkan informasi.

### 3.4.2 Observasi

Salah satu metode untuk mengetahui atau melihat perilaku non verbal adalah observasi. Menurut Sugiyono (2018:229), observasi merupakan teknik khusus untuk mengumpulkan data. Observasi tidak hanya berkenaan dengan manusia, tetapi juga dapat melibatkan objek-objek alam yang lain. Melalui observasi, peneliti dapat belajar lebih banyak tentang perilaku dan maknanya. Untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan nyata seputar keterlibatan pendamping PKH terhadap program wajib belajar di desa, observasi lapangan langsung digunakan dalam penelitian ini.

### 3.4.3 Dokumentasi

Proses pengumpulan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, catatan, angka-angka tertulis, gambar, laporan, dan informasi yang dapat digunakan untuk membantu penelitian dikenal dengan istilah dokumentasi, menurut Sugiyono (2018: 476). Alternatif dari observasi atau wawancara adalah studi dokumentasi, yang akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh gambar atau karya ilmiah yang telah diterbitkan sebelumnya. Namun, tidak semua dokumentasi memenuhi persyaratan ini. Sebagai contoh, banyak gambar tidak menunjukkan situasi sebenarnya karena gambar mungkin dibuat untuk tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan foto yang diambil saat penelitian yaitu dengan pendamping PKH, penerima PKH, dan Kepala Desa. Ketika disertai dengan dokumentasi, temuan dari observasi dan wawancara memberikan kredibilitas yang lebih besar pada penelitian.

## 3.5 Teknik Analisis Data

Dari hasil analisis, teknik analisis data yang peneliti gunakan seperti transkrip wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi, dan triangulasi. Peneliti sampai pada kesimpulan berikut dari analisis:

### 3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pengabstrakan, dan modifikasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan yang terkait erat dengan analisis. Proses reduksi data tidak pernah berakhir, terutama ketika mengumpulkan data untuk penelitian kualitatif. Menulis memo, mengkode, menelusuri tema, membuat

gugus-gugus, membuat partisi, dan membuat ringkasan adalah beberapa tahapan reduksi.

### 3.5.2 Triangulasi

Peneliti menguji validitas data dengan teknik Triangulasi selain reduksi data. Metode triangulasi merupakan memverifikasi keakuratan informasi dengan memanfaatkan berbagai teknik untuk membandingkan hasil wawancara dengan subjek (Moleong, 2004:330). Sekarang ada banyak jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan yang dapat digunakan untuk menyajikan data secara kualitatif, bertujuan untuk menggabungkan semua data agar dapat dipahami dan diakses. Oleh karena itu, penyediaan data merupakan komponen analisis.

### 3.5.3 Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan dan verifikasi adalah langkah ketiga dalam analisis. Sebagai bagian dari proses pengumpulan data, analisis kualitatif mulai mengeksplorasi makna objek, mencatat pola, keteraturan, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, aliran sebab akibat, dan proposisi. Pada mulanya kesimpulan yang samar-samar menjadi lebih konkrit. Kesimpulan akhir bergantung pada ukuran total catatan lapangan, teknik pengkodean, pencatatan, dan pengambilan yang digunakan, keterampilan peneliti, dan kebutuhan pemberi dana; tetapi sebagian besar kesimpulan ini sudah direncanakan sejak awal..

## 3.6 Langkah-Langkah Penelitian

Sulistyo-Basuki (2006: 81) memaparkan langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu:

- 3.6.1 Persiapan: Memikirkan fokus dan memilih topik, merumuskan masalah dan menyiapkan pernyataan pengantar, mengembangkan tujuan dan pertanyaan penelitian berdasarkan pengalaman partisipan penelitian.
- 3.6.2 Investigasi komprehensif: mencari atau memilih tempat atau objek yang cocok, menguji kesesuaian suatu objek atau objek besar, penelitian, menyiapkan rencana umum, survei atau pengumpulan data dasar dan mengubah rencana umum.

3.6.3 Memfokuskan berbagai fokus kegiatan: mengumpulkan data, menyempurnakan rencana penelitian dan memperjelas fokus, mempersempit pengumpulan data, melakukan analisis data dan menulis hasil survei.

### 3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 3.7.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan November 2023 sampai Juni 2024.

**Tabel 3. 2 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan									
		2023		2024							
		nvr	des	jan	feb	mrt	apr	me	jun	jul	
	Tahapan Persiapan										
	a. Pengajuan Judul	■									
	b. Penyusunan dan Pengajuan Proposal	■	■								
	c. Seminar Prososal, bimbingan dan revisi			■							
	Tahapan Pelaksanaan										
	a. Pengumpulan Data			■	■	■	■	■	■		
	b. Analisis Data				■	■	■	■	■		
	Seminar hasil dan revisi								■	■	
	Sidang skripsi									■	
	Revisi skripsi									■	

#### 3.7.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pakemitan Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya sebagaimana penelitian ini yang berjudul Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Program Wajib Belajar di Desa Pakemitan Kecamatan Ciawi Tasikmalaya. Penelitian ini dilakukan karena peneliti menemukan gejala atau fenomena mengenai peran pendamping PKH.